

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Lexy J Moleong “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.” Penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang sosial, seperti: sosiologi, antropologi, dan sejumlah penelitian perilaku lainnya, termasuk ilmu pendidikan.⁶⁷ Penelitian ini berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi selain menyajikan data juga menganalisa serta menginterpretasi.⁶⁸

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam penulisan ini adalah jenis penelitian deskriptif. Jenis ini adalah jenis penelitian yang melukiskan keadaan objek atau peristiwa tanpa suatu maksud untuk

⁶⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hal. 6

⁶⁸ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009),hal. 44

mengambil kesimpulan-kesimpulan yang berlaku secara umum.⁶⁹ Selain itu, dalam penelitian ini peneliti terlibat secara langsung dalam penelitiannya, peneliti berpartisipasi selama beberapa hari dalam kehidupan kelompok sosial yang diteliti.⁷⁰ Dengan begitu sumber data dapat diartikan sebagai fakta/informasi yang diperoleh dari aktifitas suatu lembaga dan subjek penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan pemaksimalan pembiayaan dan cara meminimalisir pembiayaan bermasalah pada BTM Surya Melati Abadi, khususnya dari peranan seorang *Account Officer*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian yaitu pada BTM Surya Melati Abadi Cabang Sambu yang beralamat di Jln.Cendrawasih No.161 Ringinrejo, Sambu, Kediri. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan pertimbangan di daerah tersebut mudah dijangkau serta objek yang diteliti ada di dalam koperasi tersebut, yaitu merujuk pada tujuan penelitian untuk mengetahui dan menganalisis peranan dari *Account Officer* dalam memaksimalkan pembiayaan dan cara meminimalisir pembiayaan bermasalah di BTM Surya Melati Abadi cabang Sambu. Selain itu sudah adanya relasi sebelum penelitian tersebut dimulai, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan penelitian lebih mendalam karena adanya akses untuk menggali informasi yang relevan.

⁶⁹ Masri Singarimbun, dan Stevan Effendi, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3S,1989), hal. 92

⁷⁰ Dolet Unaradjan, *Pengantar Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2000), hlm. 194

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan, dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai pengumpul data yang ada di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, instrumen dalam pengumpulan data selain dari peneliti sendiri sebagai pengumpul data utama, ada juga alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan sebagai penunjang keabsahan hasil penelitian. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.⁷¹ Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti. Peneliti akan melakukan observasi, wawancara dengan karyawan, pimpinan, dan staf lain yang informasinya akan mendukung terkumpulnya data atau informasi yang diperlukan dari BTM Surya Melati Abadi cabang Sambi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Data adalah bahan mentah yang perlu diperoleh sehingga menghasilkan informasi maupun keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁷² Pada penelitian ini karena penulis menggunakan penelitian kualitatif maka data yang didapatkan merupakan data kualitatif.

⁷¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*..., hal. 4

⁷² Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal.106

Data kualitatif merupakan serangkaian informasi yang digali dari hasil penelitian yang masih merupakan fakta-fakta verbal atau berupa keterangan-keterangan saja.⁷³ Data ini didapatkan dengan melakukan wawancara dengan responden dan bersifat objektif.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek darimana data diperoleh sesuai dengan klasifikasi data yang dikemukakan. Sumber utama dari penelitian kualitatif ialah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan.⁷⁴ Sebelum peneliti mengumpulkan data dalam rangka melakukan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti harus meneliti apakah yang diperlukan oleh peneliti sesuai dengan yang peneliti hadapi atau tidak. Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data. Sumber data penelitian terdiri atas sumber data primer dan sumber data sekunder.

a) Sumber data primer

Yakni sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung.⁷⁵

Data primer dapat berupa opsi subyek secara individual atau

⁷³ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), hal. 118

⁷⁴ *Ibid.*, hal. 157

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal.187

kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan.⁷⁶ Yang termasuk data primer adalah:

- 1) *Person* adalah individu atau perorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau bisa disebut sebagai informan. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data atau informan adalah pimpinan, *Account Officer*, dan bagian Adm.pembiayaan.
- 2) *Place* adalah sumber data yang bisa memberikan data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini yang merupakan sumber data *place* adalah tempat kegiatan dengan segala fasilitas yang ada sebagai sarana pendukung, dan juga berkaitan dengan tempat atau tentang kondisi yang berlangsung dan berkaitan dengan masalah yang dibahas yaitu mengamati situasi dan kondisi BTM Surya Melati Abadi cabang Sambu dan lebih difokuskan dalam bagian *Account Officer*.
- 3) *Paper* adalah data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, atau simbol-simbol lain yang cocok untuk menggunakan metode dokumentasi. Data ini bisa diperoleh dari buku administrasi kantor, dan demografi, data struktur organisasi di BTM Surya Melati Abadi cabang Sambu, serta

⁷⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bina Aksara, 1996), hal. 28

beberapa dokumen berupa buku yang diperoleh dari kantor bank tersebut.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Menurut Indriantoro dan Supomo data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara. Data sekunder dapat berupa bukti catatan atau lapangan historis yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasi maupun yang tidak dipublikasi. Data sekunder bersumber dari pengambilan dan penelusuran atas buku, surat kabar, majalah, internet, dan catatan lain yang dinilai memiliki hubungan yang dapat mendukung pemecahan masalah dan pencarian kebenaran dalam skripsi ini. Sumber data lainnya adalah dokumentasi, segala aktifitas maupun sarana dan prasarana yang ada dapat memberikan gambaran yang nyata pada aspek-aspek yang diteliti.⁷⁷

Data yang diperoleh penulis akan diolah sebagai pendukung atas penelitian dari sumber-sumber yang dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah, meliputi data yang bersumber dari Al-Qur'an, hadist, buku-buku, artikel, RAT lembaga dan jurnal ilmiah yang berkenaan dengan pembahasan

⁷⁷ *Ibid.*, hal. 52

penelitian ini dan penelusuran melalui internet. Pada dasarnya data sekunder sebagai sumber yang mampu memberikan informasi tambahan yang dapat memperkuat data pokok. Dengan dua macam sumber tersebut, proses dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjelaskan peran dari seorang *Account Officer* dalam memaksimalkan pembiayaan dan meminimalisir pembiayaan bermasalah dari lembaga tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.⁷⁸ Teknik pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis data atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Untuk mendukung penulisan skripsi ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, yakni :

a. Wawancara

Wawancara atau interview adalah tanya jawab atau pertemuan dengan seseorang untuk suatu percakapan. Percakapan tersebut dilakukan oleh kedua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.⁷⁹ Metode wawancara dalam konteks ini berarti proses memperoleh suatu fakta atau

⁷⁸ Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*, (Jakarta: PT Bina Ilmu, 2004), hlm.28

⁷⁹ *Ibid.*, hal. 186

data dengan melakukan komunikasi langsung (tanya jawab secara lisan) dengan responden peneliti.

Wawancara yang digunakan biasanya untuk mendapatkan atau memperoleh informasi mendalam mengenai pemahaman serta respon lembaga maupun anggotanya. Dalam konteks ini peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan, *Account Officer*, Adm. Pembiayaan di BTM Surya Melati Abadi cabang Sambu dengan materi wawancara yaitu peranan dari *Account Officer* dalam memaksimalkan pembiayaan meminimalisasi pembiayaan bermasalah yang ada dalam tersebut. Pedoman wawancara adalah instrumen yang digunakan untuk memandu wawancara.⁸⁰

b. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai pengumpulan, pemilihan, pengolahan dan penyimpanan informasi. Selain itu dokumentasi juga dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Metode pengumpulan data ini berkaitan dengan latar belakang objek penelitian yang didokumentasikan dan menggunakan dokumen lain untuk menunjang data penelitian yang sesuai dengan pokok permasalahan. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh penulis yaitu dari buku, foto, laporan keuangan BTM Surya Melati Abadi cabang sambu, dan media lain yang dapat

⁸⁰ Burhan Bungil, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2005), hal. 126

penulis gunakan untuk menambah data skunder sebagai pendukung penelitian.

c. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat obyek penelitian. Apabila ada sesuatu yang sangat penting dicatat oleh penulis pada saat pengamatan berlangsung.⁸¹ Teknik pengumpulan data secara observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diambil tidak terlalu besar. Metode observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga pada objek-objek alam yang lain.⁸² Observasi ini dilakukan oleh penulis dengan mengadakan pengamatan langsung kepada BTM Surya Melati Abadi cabang Sambi. Hal ini guna mengetahui perubahan fenomena sosial yang terjadi sejak dari keadaan lokasi penelitian di BTM sampai pada fokus permasalahan.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis kualitatif maksudnya adalah dari data yang telah dikumpulkan dan telah dicek keabsahaannya serta dinyatakan valid, lalu diproses mengikuti langkah-langkah yang bersifat umum, yakni data collection, reduksi data, display data, dan mengambil kesimpulan.

⁸¹ Ridwan, *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: CV Alfa Beta, 2005), hal.104

⁸² Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal. 130

1. Data Collection adalah proses pengumpulan data.
2. Reduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci.
3. Display data adalah data yang terkumpul dan telah di reduksi diklasifikasikan dan di dentifikasikan, menuliskan data yang teroganisir dan terkategori berdasarkan indikatornya.
4. Mengambil kesimpulan data yang telah terkumpul direduksi, didisplay kemudian dicarai makna/kesimpulannya.⁸³

G. Pengecekan Keabsahan

Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran

Perpanjangan kehadiran (keikutsertaan) berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁸⁴

Perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan, karena peneliti akan banyak mempelajari hal-hal yang ada

⁸³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif....*, hal. 129

⁸⁴ *Ibid.*,hal.329

dalam lokasi penelitian. Selain itu peneliti memperpanjang masa observasi dan wawancara guna memperoleh informan sebanyak mungkin, karena semakin banyak informan hasil penelitian akan semakin valid. di dalam proses pengecekan validitas data melalui perpanjangan kehadiran ini, kehadiran peneliti di BTM Surya Melati Abadi cabang Sambu tidak terbatas pada hari-hari jam kerja, melainkan juga diluar jam kerja maupun hari libur untuk mencari data yang masih terdapat kekurangan.

2. Triangulasi

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁸⁵ Teknik triangulasi yang digunakan penulis adalah teknik triangulasi menggunakan metode.

Adapun triangulasi dengan metode berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan teknik/metode yang berbeda. Misalnya, data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi maupun dokumentasi. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk

⁸⁵ *Ibid.*,hal.330

memastikan data mana yang dianggap benar, atau mungkin semua benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.⁸⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Analisa data kualitatif menurut Bagdan dan Biklen dalam buku Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menentukan pola, menentukan apa yang penting dan apa yang dipelajari serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁸⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat tahapan yaitu:

1. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahapan yang paling awal, dimana dalam tahap ini peneliti harus menentukan lokasi penelitian, mengidentifikasi dan merumuskan masalah atau teknik pengumpulan data. Selain itu mengumpulkan buku-buku dan teori yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang akan dibahas.

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Pada proses ini peneliti menggunakan metode yang telah ditentukan yaitu mulai dari wawancara, observasi dan dokumentasi.

⁸⁶ Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis*,....hlm.129

⁸⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*...., hal. 248

3. Tahap Analisis Data

Dalam tahap ini peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi

Selain tahapan di atas ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan dalam penelitian, ini agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan bisa berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Tahapan penelitian tersebut meliputi:

1. Tahap sebelum ke lapangan
2. Menentukan fokus penelitian
3. Menentukan lapangan penelitian
4. Mengurus perizinan
5. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
6. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
 - a) Tahap kegiatan lapangan, meliputi:
 - 1) Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - 2) Memasuki lapangan

- 3) Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - 4) Memecahkan data yang terkumpul
- b) Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesuai. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
- 1) Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara
 - 2) Mengembangkan pertanyaan dan analisis selama wawancara
 - 3) Memepertegas fokus penelitian
- c) Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
- 1) Pengorganisasian data
 - 2) Pemilihan data menjadi satu satuan tertentu
 - 3) Pengkategorian data
 - 4) Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian
 - 5) Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
 - 6) Memberikan makna
- d) Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan:
- 1) Penyusunan hasil penelitian
 - 2) Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - 3) Perbaikan hasil konsultasi

Dalam penelitian ini semua tahapan yang dipaparkan di atas bertujuan untuk mempermudah dalam proses penelitian dan pelaporan penelitian.⁸⁸

⁸⁸ *Ibid.*, hal.252